

Dampak Modernisasi terhadap Sopan Santun Generasi Milenial

Elna Wati¹, Winda Sari², Isnaini Ibrahim³, Sri Rezeki⁴, Maemunah⁵, Saddam⁶

^{1,3,4,5,6}Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

²Civic Education, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

elnawati636@gmail.com¹, sariwinda911@gmail.com², ummi.cici.66@gmail.com³,
bungisnainiibrahim@gmail.com⁴, saddamalbimawi1@gmail.com⁵, maemunahabdullah@gmail.com⁶,
semnas.paedagoria@gmail.com⁷

Kata Kunci:

Modernisasi;

Moral;

Generasi milenial.

Abstrak: modernisasi adalah keadaan dimana masyarakat yang tradisional ingin mengubah atau merubah kehidupan mereka menjadi lebih maju atau sering dikatakan pada zaman ini lebih modis. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak dari perkembangan modernisasi terhadap etika dan moral terutama sikap sopan santun generasi milenial. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Metode SLR merujuk pada metodologi penelitian tertentu dan pengembangan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu. Modernisasi tidak hanya memberikan dampak positif namun juga memberikan dampak negative bagi generasi milenial terutama dalam bertingkah laku.

Keywords:

Modernization;

Morals;

Millennial generation.

Abstract: Modernization is a situation where traditional people want to change or change their lives to become more advanced or often said that nowadays it is more fashionable. The purpose of this research is to find out the impact of the development of modernization on ethics and morals, especially the politeness of the millennial generation. This research was conducted using the Systematic Literature Review (SLR) method. The SLR method refers to a specific research methodology and development to collect and evaluate related research on a particular focus topic. Modernization not only has a positive impact but also has a negative impact on the millennial generation, especially in behavior.

Article History:

Received : 05-07-2023

Online : 20-08-2023



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



A. LATAR BELAKANG

Berbicara tentang modernisasi kita bisa menggaris bawahi kata modern atau dasar kata dari modernisasi, modern sendiri berarti lebih maju. Jadi bisa kita artikan modernisasi adalah keadaan dimana masyarakat yang tradisional ingin mengubah atau merubah kehidupan mereka menjadi lebih maju atau sering dikatakan pada zaman ini lebih modis (Pareda, 2022). Setiap perubahan yang terjadi dalam suatu bidang akan membawa perubahan di bidang lainnya. Hal ini dikarenakan dalam struktur masyarakat setiap bidang saling berkait satu sama yang lain. Selain itu setiap perubahan yang terjadi akan berdampak positif dan negatif. Karena semua perubahan ini membawa dampak yang berbeda-beda bagi kehidupan masyarakat (Tanjung & Aslami, 2022).

Modernisasi membawa kehidupan manusia menuju ke arah globalisasi. Informasi lintas dunia dapat diakses secara mudah dan cepat (Thaura, p. 2023). Hal ini dapat terjadi karena semakin pesatnya era digitalisasi yang menuntut manusia meningkatkan daya saing guna mencapai

tujuan-tujuan yang diharapkan (Faizin, Sari, Pramita, & Faruq, 2022). Sopan santun ialah suatu tingkah laku yang amat populer dan nilai yang natural. Sopan santun yang dimaksud adalah suatu sikap atau tingkah laku individu yang menghormati serta ramah terhadap orang yang sedang berinteraksi dengannya (Djuwita, 2017). Terbentuknya sikap dan perilaku seseorang tergantung pada situasi dan kondisi lingkungan pergaulan dimana dia besar dan tumbuh serta sesuai zaman dan lingkungan yang mengikutinya. Generasi milenial, tumbuh bersama dengan perkembangan teknologi yang cukup pesat, yang membuat karakter dan sikap mereka juga ikut terpengaruh (Isnaini, et al., 2022). Mengingat kelancaran dan kenyamanan milenial dengan teknologi dan informasi, mereka memiliki pandangan positif tentang bagaimana teknologi dan informasi memengaruhi kehidupan mereka daripada generasi sebelumnya (hidayatullah, 2018). Istilah generasi milenial pertama kali dicetuskan oleh William dan Neil. Menurutny generasi milenial adalah orang yang lahir dari rasio tahun 1980-2000 dikenal juga sebagai generasi Y. Generasi milenial memiliki karakter unik berdasarkan wilayah dan kondisi sosial-ekonomi. Salah satu ciri utama generasi milenial ditandai dengan peningkatan penggunaan dan keakraban komunikasi, media dan teknologi digital (Zis, Effendi, & Roem, 2021).

Berdasarkan penelitian sebagai bangsa yang bijak harus berfikir cerdas untuk jangka panjang, kedepannya yang memegang negara ini adalah anak-anak muda sebagai generasi penerus bangsa, oleh karena itu harus memperbaiki dan menyiapkan generasi penerus bangsa yang diharapkan mampu bangkit, membangun dan mengembangkan bangsa demi mencapai segala cita-cita luhur bangsa. Sehingga anak harus memiliki nilai-nilai moral dan karakter yang utama (Azhar & Djuandi, 2018).

Menurut hasil penelitian, 68% remaja memahami konsep toleransi sebagai sikap saling menghormati dan saling menghormati, sedangkan yang lain mengartikan toleransi sebagai bentuk menerima perbedaan tanpa membedakan satu sama lain, baik dalam agama, ras, ras seseorang. Kesopanan pribadi tergantung pada apakah dia bermoral atau tidak. Dalam perkembangannya, moralitas diartikan sebagai kebiasaan berperilaku baik dan beretika. Selanjutnya dalam Bahasa Indonesia kata moral berarti kesusilaan atau kesopanan, yang mengandung arti kaidah-kaidah hati nurani yang menjadi pedoman perilaku batin dalam kehidupan (Fitriani & Sakban, 2018).

Dahulu, moral anak Indonesia bisa diancungkan jempol. Dilihat dari tata kramanya, sopan santun dan tutur bahasanya yang baik. Tetapi kini, moral atau perilaku anak remaja di Indonesia sangat memprihatinkan (Kurniawan, Daeli, Asbari, & Santoso, 2023). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak dari perkembangan modernisasi terhadap etika dan moral terutama sopan santun generasi milenial.

B. METODE

Bab ini membahas proses pencarian jurnal, pertanyaan yang menjadi panduan saat review jurnal, serta batasan mengambil jurnal yang digunakan dalam literature review. Pencarian jurnal dilakukan melalui database penyedia jurnal internasional milik Google yaitu Google Scholar (scholar.google.com) (Apriliawati, 2020) Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Metode SLR merujuk pada metodologi penelitian tertentu dan pengembangan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu. SLR merupakan metode penelitian untuk mensintesis hasil-hasil penelitian, sehingga fakta lebih komprehensif dan berimbang dapat disuguhkan kepada penentu kebijakan. hapan menyusun penelitian dengan metode SLR secara garis besar terdiri dari 3 (tiga) langkah, yaitu tahap perencanaan (planning stage), tahap pelaksanaan (conducting stage), dan tahap

pelaporan (reporting stage). Tahap perencanaan meliputi tahap mengidentifikasi kebutuhan riview yang sistematis, menyusun protokol riview, dan mengevaluasi protokol riview. Tahap pelaksanaan meliputi tahap mencari bahan pokok riview, memilih dan menseleksi bahan pokok untuk riview, menggali data dari bahan pokok riview, menilai kualitas bahan pokok riview, dan mensintesis data (Amam & Rusdiana, 2022).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dampak modernisasi

Semakin berkembangnya zaman, malah semakin rusak moral masyarakat, perzinahan di mana-mana. Pornografi yang sudah semakin marak. Bahkan hal-hal porno semacam ini bukan hanya digandrungi oleh orang dewasa, namun juga anak-anak (Habibah, 2014). Modernisasi merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari oleh negara-negara di dunia dalam berbagai aspek kehidupan. Menolak dan menghindari modernisasi dan globalisasi sama artinya dengan mengucilkan diri dari masyarakat internasional (Hermawan, 2016).

Globalisasi dan modernisasi erat kaitannya dengan perkembangan teknologi dan informasi, secara khusus internet memberi peluang dan mempermudah masyarakat dalam mengerjakan berbagai aktivitas. Akan tetapi di balik kelebihan internet, nyatanya ada dampak negatif dari internet itu sendiri, yang berakibatkan pada degradasi moral yang di sebabkan oleh hadirnya game online, video-video yang tidak mendidik, dan lain sebagainya (Hairiyah, hayani, & sulsilowati, 2023). Globalisasi dan modernisasi yang terus terjadi dalam kota di Indonesia selain pertambahan penduduk juga telah menyebabkan kota mengalami perubahan sosial. Perubahan sosial adalah dalam hal budaya, ekonomi, dan politik (Simatupang, 2014).

Dampak dari modernisasi yang paling terlihat adalah gaya hidup, seperti cara berpakaian, cara belajar, aplikasi teknologi yang makin maju maupun cara bertutur kata (pemakaian bahasa). Yang pasti, bahasa gaul akan selalu muncul dan berkembang sesuai zaman masing-masing (Sari, 2015) Gaya hidup remaja tersebut sering menimbulkan pertentangan antara golongan tua dengan golongan muda. Golongan tua umumnya masih menjaga nilai sosial budaya yang ada pada masyarakat. Sementara golongan muda yang belum sepenuhnya terbentuk kepribadiannya, lebih sering mengikuti pola-pola baru dalam kehidupannya. Hal inilah yang mengakibatkan perubahan perilaku sosial lebih mudah ditemui pada golongan muda, yaitu usia remaja (Opietha, 2022). Salah satu dampak modernisasi dari faktor sosial ekonomi baru ini cukup nyata di tengah masyarakat kita adalah penyalahgunaan minuman keras pada kalangan remaja. Bila keadaan ini dibiarkan maka bencana yang akan terjadi, remaja yang telah keracunan alkohol atau minuman keras ini adalah remaja yang tidak efektif bagi kehidupan sosialnya (widya & Asri , 2019).

2. Moral

Moral sangat dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat untuk bersosialisasi. Suatu individu memandang individu lain atau suatu kelompok lain berdasarkan moralnya. Sopan adalah sikap hormat dan beradab dalam perilaku, santun dalam tutur kata, budi bahasa dan kelakuan yang baik sesuai dengan adat istiadat dan budaya setempat yang harus kita lakukan. Santun adalah sikap yang halus dan baik hati dari sudut pandang tata bahasa maupun perilakunya terhadap semua orang (salsabila, Hanggara, & Ariyanto, 2021).

Moral generasi millennial dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan kualitas atau degradasi. Dalam segala aspek moral, mulai dari tutur kata, cara berpakaian, dan lain-lain. Degradasi moral ini seakan-akan luput dari pengamatan dan dibiarkan terus berkembang. (ma'rufah, rahmat, & widana, 2020) Degradasi moral yaitu merupakan suatu merosotnya atau

lunturnya suatu budi pekerti, perilaku seseorang atau kelompok (Hidayat, eltarian, priyatna, & fernanda, 2019). Degradasi moral telah melanda semua kalangan masyarakat baik anak-anak maupun dewasa dan telah memasuki semua lembaga sosial dalam masyarakat. Permasalahan paling urgent dalam lembaga informal keluarga adalah mengembalikan peran keluarga sebagai lembaga informal pertama dan utama, sehingga mampu mensosialisasikan nilai moral yang terdapat di masyarakat (laurensius, 2022). Salah satu faktor penyebabnya degradasi moral pada remaja yaitu melemahnya fungsi keluarga dan peran keluarga dalam membina remaja. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak untuk memperoleh pendidikan dan penanaman nilai-nilai moral (rahmi, 2019). Moral yang ada dalam masyarakat mengalami perkembangan, sesuai dengan perkembangan kehidupan manusia. Faktor yang membentuk nilai-nilai moral yaitu:

- a. Lingkungan Keluarga
Keluarga merupakan unit terkecil sebagai wahana pertama dalam menanamkan sikap, nilai dan norma sosial.
- b. Lingkungan Sekolah
Kehidupan dalam sekolah tidak terlepas dari norma – norma dan nilai – nilai sosial yang menjadi patokan perilaku individual antara pengajar dengan siswa, antar guru, antar siswa dan antar pembimbing dengan warga belajar.
- c. Lingkungan Teman Sebaya
Dalam lingkungan teman sebaya anak mematuhi aturan yang berlaku jika ingin diterima menjadi anggotanya. Melalui anggota kelompok remaja, para remaja pada umumnya keterikatan yang kuat dengan kelompoknya. Sosialisasi lingkungan teman sebaya atau teman sepermainan sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Sebuah lingkungan teman sebaya yang baik, dapat mendukung terbentuknya kepribadian seseorang menjadi baik dan sebaliknya.
- d. Lingkungan keagamaan
Faktor agama merupakan faktor dominan dalam pembentukan pribadi dan nilai – nilai moral. Ajaran agama akan memberikan petunjuk mengenai hal yang benar dan salah, serta hal – hal yang halal dan haram.
- e. Aktivitas Rekreasi
Faktor terakhir yang mempengaruhi perkembangan moral remaja adalah aktivitas rekreasi. Bagaimana seseorang remaja mengisi waktu-waktu terluangnya. Aktivitas rekreasi sangat penting bagi remaja untuk mengurangi kejenuhan dalam menghadapi pelajaran (Motondang, 2019). Kondisi sosial-budaya dalam masyarakat sekitarnya yang terpengaruh oleh kehidupan era globalisasi juga mempunyai peran dalam menurunnya moral generasi muda dan anak-anak. Buruknya kondisi lingkungan sosial adalah bagian dari bentuk kurangnya perhatian dan pengendalian perubahan sosial yang negatif (mukhlas, 2020).

3. Generasi milenial

Generasi yang menjadi pokok bahasan karena berada di kurun waktu sekarang, populer disebut dengan sebutan Generasi Milenial atau anak-anak Milenial. Generasi ini merupakan generasi produktif untuk disebut juga dengan Generation Y, Millenium Generation, Generation Next, Net Generation, Echo Boomers yang diperkirakan lahir antara tahun 1980-an sampai 1994, dan ada juga yang menyebutnya sampai tahun 2000-an. Generasi inilah yang disebut juga sebagai generasi muda, karena memiliki usia produktif sekitar 21 sampai 35 tahun pada zaman sekarang

sehingga arah masa depan suatu bangsa, entah baik atau buruk berada di tangan generasi Milenial ini (Permana, 2021).

Generasi milenial muncul di saat aktivitas sehari-hari mulai dipengaruhi oleh internet dan perangkat seluler. Inilah mengapa generasi milenial dinilai sangat mahir menggunakan teknologi dan platform digital. Generasi milenial dianggap sebagai generasi yang memiliki kesadaran yang tinggi terhadap dunia di sekeliling mereka. Mereka punya rasa ingin tahu lebih banyak tentang peristiwa yang terjadi (effendi & dewi, 2021). Generasi milenial dengan karakteristik, sifat, kepercayaan, sistem nilai tertentu melakukan aktivitas yang memberikan pengaruh dan dampak terhadap kelangsungan kehidupan, termasuk kehidupan demokrasi (Roza, 2023). Generasi millennial cenderung suka pamer akan eksistensi dirinya, Kemudian mereka juga merupakan generasi yang bebas, dalam arti generasi millennial menyukai hal-hal baru dan suka untuk mencobanya. Generasi millennial memiliki perilaku berbeda dengan generasi sebelumnya. Dalam hal perilaku informasi saja, generasi millennial menggunakan alur dan cara yang berbeda. Perilaku informasi yang merupakan tindakan atau segala perwujudan tingkah laku manusia dalam menggunakan informasi dari mulai bagaimana kemunculan proses kebutuhan informasi hingga pada proses menemukan informasi serta bagaimana generasi tersebut menyeleksi dan mengevaluasi informasi sebelum akhirnya disebarluaskan dalam dunia maya (rohmiati, 2018).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa modernisasi merupakan perubahan perilaku maupun keadaan masyarakat tradisional menuju kehidupan yang lebih maju atau modern. Modernisasi sangat berpengaruh terhadap moral bangsa. Akibat dari modernisasi ini adalah terkikisnya moralitas generasi milenial baik dari tingkah laku maupun social budaya. Setiap perubahan yang terjadi akan berdampak positif dan negatif. Karena semua perubahan ini membawa dampak yang berbeda-beda bagi kehidupan masyarakat. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui lebih dalam apa saja dampak positif dan negative dari modernisasi tersebut termasuk dalam bertingkah laku, sehingga kita bias tahu sejauh mana generasi milenial terpengaruh oleh dampak Modernisasi tersebut.

REFERENCES

- Apriliawati, D. (2020). Diary Study Sebagai Metode Pengumpulan Data Pada Riset Kuantitatif: Sebuah Literature Review. *Journal Of Psychological Perspective*, 2(2), 79–89.
- Artisna¹, P., Naswa², F., & Rohmah, M. (2022). Respon Generasi Milenial Indonesia Di Tengah Masuknya Budaya Asing. In *Universitas Negeri Surabaya 2022* | (Vol. 695).
- Asra Leoni. (2022). *Menerapkan Budaya Sopan Santun Di Tengah Keluarga Untuk Meningkatkan Nilai*.
- Djunaidi, A., & Artikel, R. (2018). *Civicus | Fkip Ummat Penerapan Nilai-Nilai Moral Dan Karakter Dalam Ppkn Di Smp Darul Hikmah Mataram Info Artikel Abstrak*.
- Djuwita, P. (2017). *Civicus | Fkip Ummat Penerapan Nilai-Nilai Moral Dan Karakter Dalam Ppkn Di Smp Darul Hikmah Mataram Info Artikel Abstrak*.
- Effendi, F. P., & Dewi, D. A. (2021). *Generasi Milenial Berpancasila Di Media Sosial*.
- Faizin, M., Sari, W. P., Pramita, N. W., & Faruq, S. (2022). Tantangan Dan Metode Dalam Menerapkan Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Ghazali Di Era Modernisasi Terhadap Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Desember, 2022*(24), 263–270.
- Fitriani, Sakban, Abdul, & Artikel, R. (2018). *Civicus | Fkip Ummat Penerapan Pendidikan Karakter Terhadap Efektifitas Penggunaan Kurikulum 2013 Dalam Persepektif Moral Bangsa Di Sma Nurul Jannah Nw Ampenan Info Artikel Abstrak*. 6(1).

- Habibah, S. (2014). Sopan Santun Berpakaian Dalam Islam. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Pgsd) Jurnal Pesona Dasar Universitas Syiah Kuala*, 2(3), 65–78.
- Hermawan, H. (2016). Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata, Iii*(2).
- Hidayatullah, S., Waris, A., Chris Devianti, R., Ratna Sari, S., Ardi Wibowo, I., & Made, P. P. (2018). *Perilaku Generasi Milenial Dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food*.
- Isnaini, Humaira, Saddam, Nurlaillah, Kamaludin, Supratman. (2022). *Internalisasi Nilai Nasionalisme Mahasiswa Melalui Pilot Project Pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan*. 5(1), 7–12
- Kurniawan Ade, D. S. A. M. S. G., Pendidikan, M., Kurniawan, A., Daeli, S. I., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). *Krisis Moral Remaja Di Era Digital*.
- Ma'rufah, N., Rahmat, Hayatul, & Widana, I. (2020). Degradasi Moral Sebagai Dampak Kejahatan Siber Pada Generasi Millennial Di Indonesia. *Tahun*, 7(1), 191–201.
- Motondang, Asnawati. (2019). Dampak Modernisasi Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat. *Wahana Inovasi*.
- Mukhlis, A. A., Al-Azhar, S., & Gresik, M. (2020). *Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Anak Milenial* (Vol. 1, Issue 1).
- Nisa Rahmawi, F. (2023). *Pola Asuh Ibu-Ibu Pekerja Pabrik (Iipp) Dalam Membina Dan Mendidik Religiusitas Anak (Studi Kasus Di Desa Ketitang Jawa Tengah): Vol. Xiv* (Issue 1).
- Oktaviani Hidayat, D., Eltarant, I., Kevin Priyatna, R., & Agustina Fernanda, S. (2019). *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Mencegah Degradasi Moral Terhadap Isu Sara Dan Hoax*
- Opietha, N. T. (2022). *"Pengaruh Modernisasi Terhadap Gaya Hidup Remaja" Oleh*.
- Pareda P. (2022). *Perubahan Sosial Tentang Modernisasi Dan Perubahan Sosial, Globalisasi Dan Perubahan Sosial*.
- Permana I, Generasi, P., Dengan Perspektif, M., Agama, P., Universitas, H., Negeri, H., Bagus, G., Denpasar, S., & Negeri, U. H. (2021). Menghadapi Degradasi Etika Dan Moral Sebagai Problematika Generasi Milenial Dengan Perspektif Pendidikan Agama Hindu. *Guna Widya*, 8(1).
- Rahmi, A. (2019). *Pengokohan Fungsi Keluarga Sebagai Upaya Preventif Terjadinya Degradasi Moral Pada Remaja*.
- Rimba Kurniawan, A., Chan, F., Yohan Pratama, A., Tirta Yanti, M., Fitriani, E., & Mardani, S. (2019). *Analisis Degradasi Moral Sopan Santun Siswa Di Sekolah Dasar*. 9(2).
- Rohmiyati, Y. (2018). Model Perilaku Pencarian Informasi Generasi Milenial. *Anuva*, 2(4), 387–392.
- Roshita Ita. (2015). Upaya Meningkatkan perilaku Sopan Santun Melalui layanan Bimbingan Kelompok Dengan Tekniksiodrama. *Penelitian Tindakanbimbingan dan Konseling*, 1(2).
- Roza Prima. (2023). *Digital Citizenship: Menyiapkan Generasi Milenial Menjadi Warga Negara Demokratis Di Abad Digital*.
- Rusdiana, S., Diponegoro, J., Bondowoso, K., Timur, J., Penelitian Ternak, B., & Pertanian Republik Indonesia, K. (2022a). Peranan Kelembagaan Peternakan, Sebuah Eksistensi Bukan Hanya Mimpi: Ulasan Dengan Metode Systematic Literature Review (Slr) The Role Of Animal Husbandry Institutions, An Existence Not Just A Dream: A Review Using The Systematic Literature Review (Slr) Method. *Jurnal Peternakan*, 19(1), 9–21.
- Salsabila Erya, H. Guruh, A. Restu, & Kediri, P. (2021). *Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Smk Pgri 2 Kediri Erya Fahra Salsabila 1 , Guruh Sukma Hanggara 2 , Restu Dwi Ariyanto 3*.
- Sari, Beta. (2015). *Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Di Kalangan Rem Aja Terhadap Bahasa Indonesia*.
- Septianingrum¹, A. D., & Dewi, D. A. (2021). *Implementasi Nilai Pancasila Pada Generasi Milenial Di Era Serba Modern* (Vol. 3, Issue 1).
- Simatupang, S. (2014). *"Social Production Of Space" Di Jakarta: Modernisasi, Dan Globalisasi, Dan Keberlanjutan*.

- S Laurensius, A. E. S., Hasil, P., & Ensiklopedia, P. (2022). Pendidikan Karakter Untuk Mengatasi Degradasi Moralkomunikasikeluarga. *Ensiklopedia*, 4(2).
- Tafnao, W. (2022). *Modernisasi Dan Perubahan Sosial*.
- Tanjung R, A. N., Aslami, N., & Si, M. (2022). *Pengaruh Modernisasi Terhadap Perubahan Sosial Dan Dinamika Kebudayaan Mandailing Natal*.
- Thaura H, S. J. M. K. Q. M. N. (2023). *Konsepperilakuberagamapadagenerasi Milenialmuslimdieraglobalisasidanmodernisasi*. *Religion*.
- Widiastuti, N. E. (2021). *Lunturnya Sikap Nasionalisme Generasi Milenial Terhadap Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*.
- Widya, T., & Asri Trio. (2019). *Penyalahgunaan Minuman Berakohol Dalam Lingkup Remaja*.
- Zis, S. F., Effendi, N., & Roem, E. R. (2021). Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial Dan Generasi Z Di Era Digital. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 5(1), 69–87.